

## BAB XI

### PENUTUP

#### 11.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisa perhitungan pada Pra Rancangan NaOH dari NaCl dengan kapasitas produksi 88.000 Ton/Tahun diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas produksi NaOH dengan kapasitas 88.000 ton/tahun menggunakan bahan baku minyak NaCl beserta bahan pembantu BaCl, NaOH dan Na<sub>2</sub>CO<sub>3</sub> masing-masing sebanyak 80.269,95162 kg/jam, 920,6639869 kg/jam, 2.715,659205 kg/jam dan 469,8732411 kg/jam.
2. Bentuk badan usaha yang direncanakan adalah Perseroan Terbatas (PT). Bentuk organisasi yang direncanakan adalah garis dan *staff* dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan 126 orang.
3. Lokasi pabrik direncanakan dibangun di Sidoarjo, Jawa Timur.
4. Luas tanah yang dibutuhkan adalah 53.135 m<sup>2</sup>.
5. Analisa ekonomi:
  - a. *Fixed Capital Investment* = Rp 276,990,278,726
  - b. *Working Capital Investment* = Rp 69,247,569,681
  - c. *Total Capital Investment* = Rp 346,237,848,407
  - d. Total Biaya Produksi = Rp 467,151,126,140.82
  - e. Depresiasi pertahun = Rp 27,699,027,872.60
  - f. Hasil Penjualan = Rp 1,407,999,999,658.96
  - g. Laba Kotor = Rp 856,416,997,464
  - h. Laba Bersih = Rp 107,052,124,682.94

#### 11.2 Saran

Berdasarkan data-data hasil analisa ekonomi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Pra Rancangan Pabrik NaOH dari NaCl layak untuk didirikan dengan kapasitas produksi 88.000 ton/tahun. Untuk itu disarankan kepada pengurus dan pemilik modal untuk dapat mempertimbangkan dan mengkaji ulang tentang pendirian pabrik NaOH dari Garam Padatan (NaCl).